

BAB II

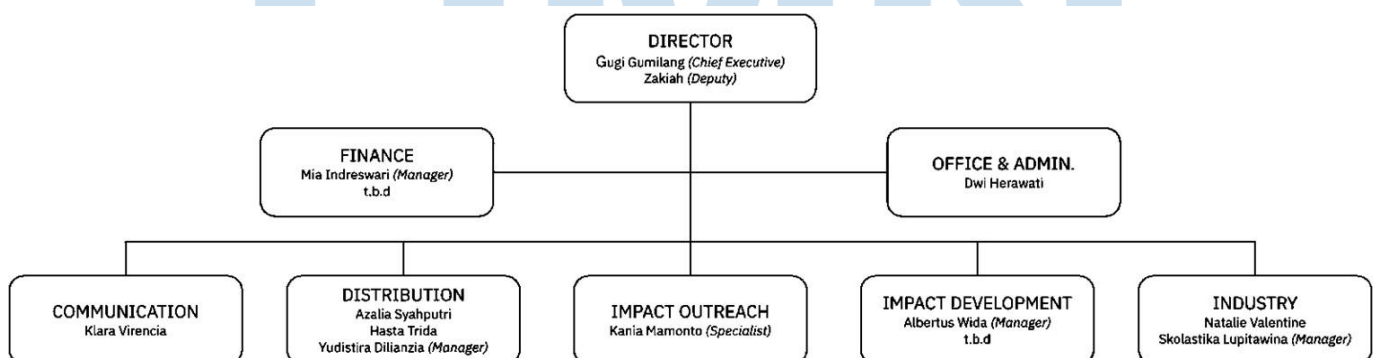
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

In-Docs merupakan sebuah organisasi non-profit yang bergerak dalam bidang pengembangan proyek dokumenter dan pengarsipan film-film dokumenter. In-Docs didirikan pada 14 Mei 2002. In-Docs hadir sebagai fasilitator bagi para pembuat film dokumenter yang sedang berproses untuk mengembangkan proyek filmnya dari pengembangan hingga distribusi. In-Docs berdomisili di Jakarta Selatan, tepatnya di Grha Tirtadi, Jl. Pangeran Antasari No. 18A, RT.7/RW.7, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12410. Dalam prosesnya, In-Docs menghubungkan para pembuat film yang memiliki proyek dokumenter kepada calon mitra dan membantu mereka dalam memperluas jangkauan koneksi.

In-Docs sudah banyak bergerak untuk menyebarkan dampak nyata melalui film dokumenter lewat *workshops*, penayangan film, forum dan lab dokumenter, serta pelatihan untuk menemukan bakat-bakat baru yang berhubungan dengan pengembangan dokumenter. Program nyata yang dilakukan adalah lab dokumenter Docs by the Sea, School of Seeing, IF/Then, dan Screen Docs.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi In-Docs memiliki struktur organisasi sebagaimana tertera pada bagan di atas. In-Docs dikepalai oleh Gugi Gumilang selaku Direktur Eksekutif. Ia bertugas untuk merumuskan dan memimpin jalannya rencana-rencana strategis yang mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan misi. Lalu dilanjutkan oleh Zakiah sebagai Wakil Direktur. Ia bertugas untuk mengawasi dan menjalankan kepemimpinan unit kerja operasional dengan memastikan sistem administrasi dan keuangan berjalan dengan efisien. Di bawahnya ada Dwi Herawati sebagai Administrasi dan Kantor, yang bertugas untuk menjalankan pekerjaan administrasi dalam ranah keuangan, pajak, pengarsipan, pengelolaan aset, dan manajemen SDM. Mia Indreswari sebagai Manager Keuangan yang mengurus segala bentuk rencana anggaran bersama dengan direktur, mengkoordinir kerja-kerja tim keuangan, dan mengembangkan prosedur operasional keuangan. Dilanjutkan dengan Albertus Wida sebagai *Impact Development* yang bertugas untuk merancang dan memimpin implementasi program-program *impact development*. Yudistira Dilianzia, Hasta Trida, dan Azalia Syahputri sebagai tim distribusi di mana mereka mengurus tentang perancangan program-program apa yang akan menunjang edukasi dan distribusi. Di bagian komunikasi diisi oleh Klara Virencia yang bertugas untuk membangun strategi komunikasi dan mengimplementasikan dalam bentuk tulisan dan ketersediaan materi di berbagai saluran komunikasi. Dalam aspek industri, Natalie Valentine dan Skolastika Lupitawina bekerja sama untuk merancang dan mengelola implementasi program-program pengembangan kapasitas dan forum pendanaan/jejaring konvensional. Selanjutnya, Kania Mamonto mengisi departemen *Outreach* yang bertugas untuk ikut merancang dan melaksanakan *outreach* bagian edukasi, distribusi, dan *impact development* serta merangkul mitra untuk bekerjasama dengan pembuat film dalam kerangka *impact distribution*. Penulis dalam struktur organisasi berada di bawah Manager Program namun, harus melaporkan setiap perkembangan kepada Zakiah sebagai Wakil Direktur. Nantinya, Penulis harus melaporkan setiap *daily task* yang dikerjakan beserta waktu kerjanya dan *update* secara berkala hasil kerja. Selain itu, berhubungan dengan kerja magang, Penulis harus melaporkan perkembangan Laporan Magang dan Skripsi untuk ditinjau oleh Wakil Direktur.